



Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hatunuru Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat

Dessy Natalia Nussy¹, Ferdinand S. Leuwol^{1*}, Mohammad Amin Lasaiba¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS FKIP Universitas Patimura Ambon

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat	Pembangunan daerah dan pembangunan desa yang merupakan bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga meningkatkan kemampuan daerah dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi secara efisien untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hatunuru Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dalam pengelolaan keuangan dana desa sudah dapat dikatakan memenuhi taraf kepuasan. Demi kesejahteraan masyarakat maka pemilihan perangkat desa dilakukan dengan sangat selektif. Keberhasilan pembangunan pada Desa Hatunuru sudah dapat dikatakan sangat baik dimana setiap masyarakat setempat sangat merasakan dampak dan manfaat dari alokasi dana desa, setidaknya masyarakat sudah merasa adil dalam pengalokasian dana desa
Keywords: Allocation of Village Funds and Community Welfare	ABSTRACT <i>Regional development and village development which are part of national development have the aim of increasing the capacity of local governments in providing services to the community and also increasing regional capabilities in managing economic resources efficiently for regional progress and people's welfare. This study aims to determine the Allocation of Village Funds for Community Welfare in Hatunuru Village, East Taniwel District, West Seram Regency. This research method uses a descriptive qualitative method. Based on the results of the study it can be concluded that in the financial management of village funds it can be said that it meets the level of satisfaction. For the sake of community welfare, the selection of village officials is carried out very selectively. It can be said that the success of development in Hatunuru Village is very good where every local community really feels the impact and benefits of the allocation of village funds, at least the community feels fair in allocating village funds</i>

***Corresponding Author:**

Ferdinand S. Leuwol

Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimurai Ambon

Leuwol.geo@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini terus mengupayakan peningkatan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah serta pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Pembangunan daerah dan pembangunan desa yang merupakan bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga meningkatkan kemampuan daerah dalam pengelolaan

Istilah desa berasal dari bahasa india swadesi yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada suatu kesatuan hidup dengan kesatuan hidup dengan kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas. Bintaro mendefinisikan bahwa desa dilihat dari aspek Geografi yaitu desa sebagai suatu hasil dari perwujudan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya.

Pemerintah desa diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan yang lebih luas. Untuk itu pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan.

Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan pedesaan adalah adanya anggaran pembangunan secara khusus yang dicantumkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk pembangunan wilayah pedesaan, yaitu dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD) yang termasuk dalam kelompok transfer pendapatan desa. Oleh karena itu, pemerintah desa mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan daerahnya.

Tujuan pembangunan pada hakikatnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja sebanyak - banyaknya,

sumberdaya ekonomi secara efisien untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang selanjutnya didukung Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi sebuah titik awal bagi desa untuk menunjukkan peran dan kemampuan atas dirinya.

menciptakan keadilan sosial, politik, dan apapun pembangunan ekonomi masyarakat. Pembangunan tidak hanya di lihat dari segi pembangunan fisik semata. Namun, mencakup pembangunan di bidang sosial politik ataupun pembangunan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional rill dan meningkatkan produktivitas. Pembangunan ekonomi selalu di tunjukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seluas-luasnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini diharuskan peneliti berinteraksi langsung desa objek yang akan diteliti dan perlu di eksplorasi, karena menurut (Emzir 2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan atau penelitian interpretative yang bersumber dari kepercayaan dalam hal ini pengetahuan di hasilkan dari segi social dan bahwa pemahaman pengetahuan social merupakan suatu proses ilmiah Legitimate pada penelitian kualitatif, penelitian ini berperan sebagai instrument peneitian berbeda dengan penelitian kuantitatif yang melakukan analisis statistic untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hatunuru secara etimologi terdiri dari dua kata yakni, *hatu* dan *nuru*. kata *hatu* sendiri dalam bahasa kesukuan merupakan penyebutkan kata lain dari batu dan *hatu* diartikan sebagai batu. Kemudian kata *nuru* sendiri memiliki arti ganda yaitu berburu dan kelompok. Jika kata *hatu* dan *nuru* dipadukan maka *hatu* dan *nuru* dimaknai sebagai “batu yang keras” oleh masyarakat hatunuru sendiri. Batu yang keras sebagai hasil pemaknaan memberi kesan bahwa masyarakat hatunuru merupakan salah satu perwatakan keras atau bersifat teguh pendirian, tidak ingin diatur oleh pihak dari luar.

Berdasarkan pada pemaknaan kata batu maka secara semiotika dihatunuru, maka batu sebagai tanda atau symbol mengarahkan masyarakat hatunuru kepada pengenalan akan identitas, pengenalan territorial, relasi atau kekerabatan yang bertahan lama, dan tanda perjanjian.

Desa Hatunuru secara administratif berada pada sebagian besar wilayah Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat. Desa Hatunuru secara geografis terletak pada wilayah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut Seram di sebelah utara, desa matapa disebelah timur, hutan disebelah selatan, dan desa lumalatal disebelah barat.

Penduduk Desa Hatunuru berjumlah 485 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) yaitu sebanyak 105 KK sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Penduduk Desa Hatunuru Jenis Kelamin

No	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah	Persentase %
1	56	64	120	24,74
2	72	56	128	26,39
3	55	68	123	25,36
4	66	48	114	23,50
	249	236	485	100%

Sumber: Monografi Desa Hatunuru Tahun 2023

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa penduduk Desa Hatunuru. Berdasarkan keterangan data penduduk di atas maka dapat diketahui penduduk perempuan berjumlah 249 orang sedangkan jumlah penduduk laki-laki yaitu 236 orang dengan jumlah keseluruhan yaitu 485 jiwa pada Desa Hatunuru.

Keadaan perekonomian Desa Hatunuru rata-rata hidup dengan berpengasilan yang cukup. Penduduk setempat memanfaatkan hasil pertanian dan nelayan untuk dipakai sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Pembangunan desa merupakan pembangunan yang bersifat kultural yang mengedepankan kesejahteraan masyarakat baik yang meliputi pembangunan fisik maupun non fisik yang bertujuan untuk dapat mendukung ekonomi pedesaan. Selain partisipasi dari masyarakat, perlu juga adanya perencanaan, dan akuntabel untuk menunjang kesejahteraan masyarakat untuk mengelolah keuangan desa dalam upaya pembagunan dalam desa dan adanya dukungan dari masyarakat dan perangkat desa untuk pemberdayaan pengelolaan anggaran yang berupa Alokasi Dana Desa (ADD) yang di mana guna untuk dapat menyokong keberhasilan pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Hatunuru.

Alokasi Dana Desa ini sangat berdampak bagi pengembangan pembangunan dalam mensejahterakan masyarakat Desa Hatunuru.

Alokasi Dana Desa

1. Prinsip Dasar Mengelolah Alokasi Dana Desa

Pengelolah ADD harus menyatuh dalam pengelolaan APBDes, sehingga prinsip pengelolaan ADD sama persis dengan pegelolahan APBDes, yang harus mengikuti prinsip-prinsip good governance berikut ini:

- a. Partisipasi. Proses pengelolaan ADD sejak perencanaan, pengambilan keputusan sampai dengan pengawasan serta evaluasi

harus melibatkan banyak pihak. Artinya dalam mengelolah ADD tidak hanya melibatkan pra elit desa saja (Pemerintahan Desa, BPD, Pengurus LMP, RT/RW ataupun tokoh-tokoh masyarakat) tetapi juga melibatkan masyarakat lain, seperti petani, kaum buruh, perempuan muda dan sebagainya.

- b. **Transparan.** Semua pihak dapat mengetahui keseluruhan proses secara terbuka. Selain itu diupayakan agar masyarakat desa dapat menerima informasi mengenai tujuan, sasaran hasil, manfaat yang diperolehnya dari setiap kegiatan yang menggunakan dana ini.
- c. **Akuntabel.** Keseluruhan proses penggunaan ADD mulai dari usulan peruntukannya, pelaksanaan sampai dengan pencapaian hasilnya dapat mempertanggungjawabkan di depan seluruh pihak terutama masyarakat desa.
- d. **Kesetaraan.** Semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan ADD mempunyai hak dan kedudukan yang sama.

Perangkat Desa

Perekrutan perangkat desa secara selektif dan transparan dinilai penting dalam kehidupan demokrasi untuk menunjang pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penjangkaran dan penyaringan perangkat Desa Hatunuru Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat secara langsung. Penelitian dilakukan dengan metode partisipatif yaitu pelibatan secara langsung proses perekrutan perangkat desa kemudian data dianalisis secara deskripsi kualitatif. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa proses perekrutan perangkat desa secara terbuka dan melibatkan pengawasan masyarakat secara langsung menguragi rasa curiga antar masyarakat di Desa Hatunuru.

Hasil penelitian ini menunjukkan dana desa memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini

berarti bahwa dana desa akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan dikucurkannya dana desa dan alokasi dana desa diharapkan proses pembangunan daerah secara keseluruhan dapat di tingkatkan dan secara bersama ketimbangan pembangunan antar wilayah akan pula dapat dikurangi. Pemerintah memiliki posisi yang penting dalam menciptakan keadilan distribusi, karena menciptakan kesejahteraan di masyarakat merupakan kewajiban seluruh agen ekonomi. Di samping itu, pemerintah juga berperan sebagai penjamin terciptanya distribusi yang adil serta menjafi fasilitator pembangunan manusia dan menciptakan kesejahteraan masyarakat di Desa Hatunuru Kecamatan Taniwel Timur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (harahap,2021) yang menyatakan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dapat dijelaskan bahwa Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa adalah sebagai suatu proses dimana anggota masyarakat desa pada awalnya merencanakan, menganggarkan dan melakukan pembangunan guna memenuhi kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan Yang Mensejahterakan Masyarakat di Desa Hatunuru Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat

Pembangunan yang dilakukan sejauh ini oleh pemerintahan Desa Hatunuru dalam upaya mensejahterakan masyarakat setempat dengan adanya bantuan-bantuan yang diterima dari DD dan ADD. Dalam hal ini masyarakat yang mendapat bantuan berupa Dana BLT DD 3 bulan sebesar RP 900.000 49 KPM orang x 300 x 12 bulan dan pemberdayaan masyarakat (perahu, pembagian tanaman durian motong dan rambutan binjai) tahun 2022 dengan dana sebesar Rp 180.000.000 di bagi pada 47 KK di Desa Hatunuru dengan jumlah anakan Durian 700 bibit dan rambutan binjai 650 bibit.

Berdasarkan pembangunan yang ada di desa hatunuru pemerintahan desa mendirikan sebuah rumah pustaka (Kantor Desa) pada tahun 2020 dengan jumlah anggaran biaya sebesar Rp 450.000.000, Kemudian mereka melakukan pembuatan jalan rabat tahun 2021 (Jembatan penghubung untuk dusun masyarakat desa hatunuru) dengan biaya Rp 243.000.000 serta pos pos pengalokasian dana desa dari dana DD dan ADD. Pada hasil penelitian ini peneliti merasa bahwa Masyarakat Desa Hatunuru sudah merasakan Kesejahteraan Masyarakat karena setiap dana DD dan ADD yang di cairkan dari pihak pemerintah sudah melakukan pembangunan dan pemberdayaan kepada masyarakat sesuai dengan yang sudah di rencanakan.

Berikut ini beberapa dokumentasi alokasi Dana Desa yang dilakukan di Desa Hatunuru:



Gambar 1. Pembuatan Rumah Pustaka (Kantor Desa Hatunuru) Tahun 2021



Gambar 2. Peresmian Rumah Pustaka (Kantor Desa Hatunuru) 2022



Gambar 3. Pembangian Tanaman Rambutan Binjai dan Durian Motong Tahun 2022



Gambar 4: Pembagian BLT DD Tahun 2023 Desa Hatunuru

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan uraian pembahasan mengenai “Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hatunuru Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat” Tahun 2023 maka berikut ini disimpulkan beberapa hal antara lain:

- a. Dalam pengelolaan keuangan dana desa sudah dapat dikatakan memenuhi taraf kepuasan.
- b. Demi kesejahteraan masyarakat maka pemilihan perangkat desa dilakukan dengan sangat selektif.

Keberhasilan pembangunan pada Desa Hatunuru sudah dapat dikatakan sangat baik dimana setiap masyarakat setempat sangat merasakan dampak dan manfaat dari alokasi dana desa, setidaknya masyarakat sudah merasa adil dalam pengalokasian dana desa

DAFTAR PUSTAKA

- Achsanuddin Nur, 2017. *Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan*. Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Agustini Prasetiani, 2017. *Pengaruh Sistem Pengelolaan Dana Desa Terhadap Laporan Keuangan Desa Tua Marga Tabanan*. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.
- Akhmad, A, Gani, I, dan Amalia, S (2019). *Analisis alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa sepatin di kecamatan anggana kabupaten kutai kartanegara*. *Jurnal ilmu ekonomi mulawarman (JIEM)*,4(3).120-129
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Gordon. 1988. *Pembelajaran Kompetensi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Tentang Metode – Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Nadirsyah dan Amalia 2017, *Penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa*. (studi kasus pada Desa di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* vol. 2, No. 3, (2017).
- Nasution. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito Page 3,197.
- Purnama, D.B., dan Widiastoeti, H. 2016. *Audit Internal Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa (Di Desa Batokan Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro) Tahun 2015*

- Rahadjo, 2006. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar - Raniry.
- Rouzi Amsyal, 2020. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. (Studi Pada Permukiman Mesjid Trienggadeng Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya). Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Soetomo, 2014, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Undang-undang nomor 11 tahun 2009 *tentang kesejahteraan sosial* pasal (1) ayat 1
- Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 *tentang desa*, pasal 72 ayat 1 & 4
- Widia, 2017. *Pengaruh Sistem Pengelolaan Dana Desa Terhadap Laporan Keuangan Desa Tua Marga Tabanan*. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.
- Widjaja H.A.W., 2003. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Upaya Pembangunan Pedesaan Di Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Wulandari, S. 2019. *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung. UIN Raden Intan.